

PERAN GURU PAK DALAM MENUMBUHKAN BUAH BUAH ROH TERHADAP PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 1 PARBULUAN

Gresia Simanjuntak¹, Nurliani Siregar²

¹ HKBP Nommensen Medan. E-mail: gresia.simanjuntak@student.uhn.ac.id

² HKBP Nommensen Medan. E-mail: nurlianisiregar@uhn.ac.id

***Corresponding Author: Gresia Simanjuntak**

✉ gresia.simanjuntak@student.uhn.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2026-07-31

Review : 2026-07-31

Accepted : 2026-07-31

Published : 2026-07-31

KEYWORDS

Guru PAK, Buah-Buah Roh,
Galatia 5:22–23, Peserta Didik.

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam menumbuhkan buah-buah Roh terhadap peserta didik di SMK Negeri 1 Parbuluan berdasarkan Galatia 5:22–23. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAK berperan sebagai pendidik, pembimbing, motivator, dan teladan dalam menumbuhkan buah-buah Roh pada peserta didik. Upaya yang dilakukan antara lain melalui pembelajaran PAK, pembinaan rohani, keteladanan hidup, dan pendampingan kepada peserta didik. Faktor pendukung berasal dari kerja sama sekolah, keluarga, dan gereja, sedangkan faktor penghambat meliputi pengaruh lingkungan dan kurangnya kesadaran peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai Kristiani. Oleh karena itu, peran guru PAK sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik yang mencerminkan buah-buah Roh dalam kehidupan sehari-hari.

ABSTRACT

This study aims to determine the role of Christian Religious Education (CRE) teachers in fostering the fruits of the Spirit among students at SMK Negeri 1 Parbuluan based on Galatians 5:22–23. This research employed a descriptive qualitative approach with data collected through observation, interviews, and documentation. The results showed that CRE teachers play important roles as educators, mentors, motivators, and role models in developing the fruits of the Spirit among students. The efforts include classroom teaching, spiritual guidance, exemplary behavior, and

Keywords:

Christian Religious Education Teacher, Fruits Of The Spirit, Galatians 5:22–23, Christian Character, Students.

personal mentoring. Supporting factors include cooperation among schools, families, and churches, while inhibiting factors include environmental influences and students' lack of awareness in applying Christian values. Therefore, the role of CRE teachers is essential in shaping students' character so that they reflect the fruits of the Spirit in their daily lives.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter yang baik. Dalam dunia pendidikan, pembentukan karakter menjadi salah satu tujuan penting yang harus dicapai selain pencapaian akademik. Karakter yang baik akan membantu peserta didik dalam menjalani kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah, gereja, maupun masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek intelektual, tetapi juga pada aspek moral dan spiritual peserta didik.

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik berdasarkan nilai-nilai firman Tuhan. Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, peserta didik diajarkan untuk mengenal Allah, memahami ajaran Alkitab, serta menerapkan nilai-nilai Kristen dalam kehidupan sehari-hari. Guru Pendidikan Agama Kristen tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga berperan sebagai pembimbing, teladan, motivator, dan pembina rohani bagi peserta didik. Dengan demikian, keberadaan guru PAK sangat berpengaruh dalam membentuk sikap dan perilaku peserta didik sesuai dengan ajaran Kristiani.

Salah satu tujuan utama Pendidikan Agama Kristen adalah menumbuhkan karakter yang mencerminkan kehidupan orang percaya. Karakter tersebut dapat dilihat melalui buah Roh yang dijelaskan dalam Galatia 5:22–23, yaitu kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, dan penguasaan diri. Buah Roh merupakan hasil karya Roh Kudus dalam kehidupan orang percaya yang tercermin melalui sikap dan tindakan sehari-hari. Kehadiran buah Roh dalam diri peserta didik menjadi salah satu indikator keberhasilan pendidikan karakter Kristen di sekolah.

Penelitian dengan judul “Peran Guru PAK dalam Menumbuhkan Buah-Buah Roh terhadap Peserta Didik di SMK Negeri 1 Parbuluan (Galatia 5:22–23)”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana peran guru Pendidikan Agama Kristen dalam menumbuhkan buah-buah Roh pada peserta didik serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam peran guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam menumbuhkan buah-buah Roh terhadap peserta didik di SMK Negeri 1 Parbuluan berdasarkan Galatia 5:22–23.

Menurut Sugiyono (2019), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, serta hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Pendekatan ini relevan karena penelitian tidak berfokus pada data angka, melainkan pada proses pembinaan, interaksi guru dan siswa, serta perubahan sikap dan karakter peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Jenis penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai peran guru PAK dalam menanamkan nilai-nilai buah Roh, seperti kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, dan penguasaan diri kepada peserta didik.

Dengan demikian, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana guru PAK berperan dalam membentuk karakter rohani peserta didik di SMK Negeri 1 Parbuluan sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam Galatia 5:22–23.

Penelitian ini dilaksanakan dalam situasi yang alami atau natural setting, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang sesuai dengan kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan langsung sebagai instrumen utama yang melakukan pengamatan, wawancara, pengumpulan data, serta interpretasi terhadap data yang diperoleh. Oleh karena itu, peneliti perlu memahami konteks penelitian secara menyeluruh agar dapat menggambarkan fenomena yang diteliti secara objektif dan mendalam. Fokus penelitian ini adalah mengungkap bagaimana peran guru PAK dalam menumbuhkan buah-buah Roh pada peserta didik melalui kegiatan pembelajaran, bimbingan rohani, keteladanan hidup, serta berbagai aktivitas yang mendukung pembentukan karakter Kristiani di lingkungan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Peran Guru PAK dalam Menumbuhkan Buah-Buah Roh pada Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Parbuluan, peran Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam menumbuhkan buah-buah Roh pada peserta didik secara umum sudah berjalan dengan baik. Guru PAK tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga memberikan bimbingan rohani dan pembinaan karakter kepada peserta didik. Melalui kegiatan pembelajaran, doa bersama, serta pemberian nasihat, guru berupaya menanamkan nilai-nilai buah Roh yang terdapat dalam Galatia 5:22–23.

Namun demikian, masih terdapat beberapa peserta didik yang belum sepenuhnya menunjukkan sikap yang mencerminkan buah-buah Roh dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari masih adanya perilaku kurang disiplin, kurangnya pengendalian diri, serta kurangnya kepedulian terhadap sesama. Perbedaan latar belakang keluarga, lingkungan pergaulan, dan tingkat pemahaman rohani menjadi beberapa faktor yang memengaruhi perkembangan karakter peserta didik.

2. Peran Guru PAK dalam Menumbuhkan Buah-Buah Roh pada Peserta Didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran yang cukup signifikan dalam menumbuhkan buah-buah Roh pada peserta didik di SMK Negeri 1 Parbuluan. Peran tersebut tidak hanya terbatas pada penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga mencakup aspek pembinaan karakter, keteladanan, motivasi, dan bimbingan rohani. Melalui berbagai kegiatan pembelajaran dan pembinaan, guru PAK berupaya membantu peserta didik mengembangkan sikap yang mencerminkan buah-buah Roh sebagaimana tertulis dalam Galatia 5:22–23.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa guru PAK berupaya menanamkan nilai-nilai buah Roh melalui berbagai metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik

secara aktif. Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya menjelaskan materi secara teoritis, tetapi juga mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik dapat memahami pentingnya menerapkan buah-buah Roh dalam tindakan nyata. Guru memberikan contoh-contoh praktis mengenai sikap kasih, kesabaran, kejujuran, kesetiaan, dan penguasaan diri yang dapat diterapkan dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Dengan pendekatan tersebut, peserta didik menjadi lebih mudah memahami makna buah Roh dan terdorong untuk mempraktikkannya dalam kehidupan mereka.

3. Bentuk-Bentuk Buah Roh yang Tampak pada Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa bentuk buah Roh yang tampak pada peserta didik di SMK Negeri 1 Parbuluan adalah kasih, kesabaran, kebaikan, kesetiaan, dan penguasaan diri. Hal ini terlihat dari sikap saling menghargai, membantu sesama, bertanggung jawab dalam tugas, serta mampu menjaga perilaku yang baik di lingkungan sekolah. Meskipun demikian, pembinaan dari guru PAK tetap diperlukan agar buah-buah Roh tersebut semakin berkembang dalam kehidupan peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk buah Roh yang tampak pada peserta didik tidak hanya terlihat dalam kegiatan pembelajaran di kelas, tetapi juga dalam interaksi mereka dengan teman, guru, dan lingkungan sekolah. Sikap kasih terlihat dari kepedulian peserta didik terhadap teman yang mengalami kesulitan, kesediaan untuk membantu tanpa mengharapkan imbalan, serta kemampuan menjalin hubungan yang baik dengan sesama. Sikap tersebut mencerminkan nilai kasih yang diajarkan dalam ajaran Kristen dan menjadi salah satu indikator bahwa peserta didik mulai menghayati serta menerapkan nilai-nilai buah Roh dalam kehidupan sehari-hari..

4. Upaya Guru PAK Mengatasi Hambatan dalam Menumbuhkan Buah Roh

Untuk mengatasi hambatan dalam menumbuhkan buah-buah Roh pada peserta didik, guru PAK melakukan berbagai upaya, seperti memberikan bimbingan rohani, nasihat, dan motivasi secara berkelanjutan. Guru juga menanamkan nilai-nilai Kristiani melalui pembelajaran, doa bersama, serta keteladanan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru bekerja sama dengan orang tua dan pihak sekolah untuk mendukung pembentukan karakter peserta didik agar semakin mencerminkan buah-buah Roh sebagaimana tertulis dalam Galatia 5:22–23.

Selain upaya tersebut, guru PAK berusaha membangun hubungan yang baik dengan peserta didik agar tercipta suasana yang nyaman dan terbuka dalam proses pembinaan. Melalui pendekatan yang penuh kasih dan perhatian, guru dapat lebih mudah memahami berbagai permasalahan yang dihadapi peserta didik, baik yang berasal dari lingkungan keluarga, pergaulan, maupun perkembangan pribadi mereka. Dengan memahami kondisi peserta didik, guru dapat memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing sehingga proses penanaman nilai-nilai buah Roh dapat berlangsung lebih efektif. Pendekatan personal ini juga membantu peserta didik merasa dihargai dan didukung dalam pertumbuhan iman serta pembentukan karakter mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Guru PAK dalam Menumbuhkan Buah-Buah Roh pada Peserta Didik di SMK Negeri 1 Parbuluan (Galatia 5:22–23), dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Kristen memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter dan kehidupan rohani peserta didik. Guru PAK tidak hanya

berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, dan teladan dalam menanamkan nilai-nilai Kristiani yang terkandung dalam buah-buah Roh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik telah memperlihatkan beberapa bentuk buah Roh, seperti kasih, kebaikan, kesetiaan, kesabaran, dan penguasaan diri dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa hambatan yang memengaruhi proses pertumbuhan buah Roh pada peserta didik. Oleh karena itu, guru PAK terus berupaya memberikan pembinaan, bimbingan rohani, motivasi, serta keteladanan agar peserta didik semakin bertumbuh dalam iman dan mampu menerapkan nilai-nilai buah Roh sebagaimana tertulis dalam Galatia 5:22–23. Dengan demikian, peran guru PAK sangat berpengaruh dalam menumbuhkan buah-buah Roh dan membentuk karakter Kristen yang baik pada peserta didik di SMK Negeri 1 Parbuluan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disampaikan saran sebagai berikut:

- Bagi guru PAK: Terus tingkatkan pembelajaran dan keteladanan agar nilai buah-buah roh semakin tertanam.
- Bagi SMK Negeri 1 Parbuluan: Dukung program pembinaan rohani yang terencana dan berkelanjutan.
- Bagi peserta didik: Terapkan nilai buah-buah roh dalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di rumah.
- Bagi peneliti selanjutnya: Dapat mengkaji faktor pendukung dan penghambat secara lebih mendalam dengan cakupan yang lebih luas.

-

DAFTAR PUSTAKA

- Boehlke, Robert R. 2011. Sejarah Perkembangan Pikiran dan Praktek Pendidikan Agama Kristen. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Boehlke, Robert R. 2016. Sejarah Perkembangan Pikiran dan Praktek Pendidikan Agama Kristen. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Guthrie, Donald. 2015. Teologi Perjanjian Baru 2. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Homrighausen, E. G., dan I. H. Enklaar. 2012. Pendidikan Agama Kristen. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Homrighausen, E.G. dan I.H. Enklaar. 2015. Pendidikan Agama Kristen. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Nainggolan, John M. 2019. Guru Agama Kristen sebagai Pendidik Profesional. Bandung: Generasi Info Media.
- Alkitab. 2019. Alkitab Terjemahan Baru. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Nuhamara, Daniel. 2018. Pembimbing Pendidikan Agama Kristen. Bandung: Jurnal Info Media.
- Sidjabat, B. S. 2011. Mengajar Secara Profesional: Mewujudkan Visi Guru Profesional. Bandung: Kalam Hidup.
- Sidjabat, B. S. 2017. Strategi Pendidikan Kristen: Suatu Tinjauan Teologis-Filosofis. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sidjabat, B.S. 2017. Mengajar Secara Profesional. Bandung: Kalam Hidup.
- Sidjabat, B.S. 2018. Strategi Pendidikan Kristen. Yogyakarta: Andi Offset.
- Siregar, Nurliani. 2023. “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Meningkatnya Minat Belajar Siswa.” *Jurnal On Teacher Education*, Vol. 5, No. 1.
- Siregar, Nurliani. 2023. “Peranan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Upaya Meningkatkan Pertumbuhan Iman Siswa pada Masa Pandemi.” *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 6, No. 4.
- Siregar, Nurliani. 2024. “Peranan Guru PAK dalam Membina Spiritualitas dan Karakter Anak Sekolah Minggu.” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 8, No. 1.

- Siregar, Nurliani. 2024. "Strategi Pembelajaran Guru PAK terhadap Kualitas dan Motivasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Literasi Pendidikan Indonesia*, Vol. 2, No. 1.
- Stott, John R.W. 2016. *Tafsiran Surat Galatia*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Telaumbanua, Arozatulo. 2018. *Pendidikan Agama Kristen di Sekolah*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Tong, Stephen. 2014. *Roh Kudus, Doa dan Kebangunan*. Jakarta: Lembaga Reformed Injili Indonesia.